



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga yang paling penting dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, handal dan memiliki moralitas yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, tentu saja sarana dan prasarana menjadi salah satu prioritas utama yang perlu diperhatikan oleh pemerintah. Sarana dan prasarana yang baik serta memadai tentu saja misi pendidikan akan terwujud.

Oleh karena itu, perguruan tinggi (PT) sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan ketrampilan (*life skill*) dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah UNY sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Sejalan dengan visi dan misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaharuan peningkatan dalam bidang keguruan seperti pengajaran mikro (*micro teaching*) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya calon guru yang professional.

PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib lulus bagi setiap mahasiswa strata 1 (S1) program studi kependidikan. Adanya PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas skil bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sehingga keberadaan PPL ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa calon guru dalam mendukung profesinya.

PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan suatu langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Visi dari program PPL ini adalah sebagai wahana pembentukan calon guru yang profesional, sedangkan Misi dari PPL itu meliputi: menyiapkan dan menghasilkan calon guru, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Tujuan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

dari pelaksanaan program PPL ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional. Karena salah satu kunci penting dalam membangun kualitas pendidikan adalah pendidik (terutama guru dan kepala sekolah). Sehingga mahasiswa siap dan memiliki *life skill* ketika mereka terjun dilapangan karena telah mengetahui teori dari kuliah dan pelaksanaannya (praktik) di lapangan.

Pada dasarnya, kegiatan PPL ini dapat memberikan pelajaran berupa pengalaman bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, kemampuan dalam memecahkan masalah dan kemampuan bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memiliki arti penting karena melatih mahasiswa menjadi seorang inovator, motivator, dan sekaligus *problem solver* serta mengajari bagaimana bekerja dalam satu tim (*team work*) bagi lingkungan tempatnya melakukan kegiatan.

Program PPL ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2015/2016 pelaksanaan kegiatan dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Lokasi yang menjadi tempat kami belajar adalah di SMP N 1 Berbah.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa harus memahami terlebih dahulu lingkungan serta kondisi lokasi PPL nya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok melakukan observasi di lokasi PPL nya yaitu SMP N 1 Berbah . Hasil observasi didapatkan gambaran mengenai situasi serta kondisi SMP N 1 Berbah.

SMP N 1 Berbah merupakan salah satu sekolah di satuan pendidikan tingkat SMP yang beralamat di Tanjuntirto, Kalitirto, Berbah. Letak sekolah cukup strategis karena berada di tepi jalan raya. Sekolah ini dapat dijangkau dengan mudah karena letaknya yang tidak jauh dari Bandara Adisucipto.

SMP N 1 Berbah adalah salah satu sekolah lokasi penempatan PPL UNY 2015 yang direkomendasikan Universitas Negeri Yogyakarta dari beberapa lokasi penempatan PPL UNY 2015 yang berada di daerah Kecamatan Berbah.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

Secara umum SMP Negeri 1 Berbah masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI :

**BERAKHLAK MULIA
BERPRESTASI
KOMPETITIF
BERBUDAYA
CINTA BANGSA DAN NEGARA**

Indikator Visi :

- a. Terwujudnya unggul dalam pengembangan kurikulum
- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
- c. Terwujudnya unggul dalam kelulusan.
- d. Terwujudnya unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
- e. Terwujudnya unggul dalam sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan.
- f. Terwujudnya unggul dalam sarana dan prasarana pendidikan
- g. Terwujudnya media pembelajaran yang lengkap
- h. Terwujudnya unggul dalam kelembagaan sekolah
- i. Terwujudnya unggul dalam manajemen sekolah
- j. Terwujudnya penggalangan pembiayaan pendidikan yang memadai
- k. Terwujudnya unggul dalam perilaku mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat nyaman dan asri
- l. Terwujudnya unggul dalam disiplin berlalu lintas
- m. Terwujudnya unggul dalam prestasi akademik



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

- n. Terwujudnya unggul dalam prestasi non akademik
- o. Terwujudnya unggul dalam IMTAQ
- p. Terwujudnya unggul berkomunikasi dalam bahasa Inggris & Jawa
- q. Terwujudnya unggul dalam penggunaan computer, karya ilmiah remaja, kesenian, keterampilan, dan materi olimpiade sains.

MISI :

- a. Mewujudkan melsanaka pengembangan perangkat pembelajaran silabus dan RPP.
- b. Mewujudkan melaksanakan pengembangan system pendidikan
- c. Mewujudkan melaksanakan diversifikasi kurikulum pendidikan
- d. Mewujudkan melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- e. Mewujudkan melakukan inovasi dalam pembelajaran, melaksanakan efektifitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- f. Mewujudkan melaksanakan pengembangan SDM pendidik tenaga pendidik
- g. Mewujudkan melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah dan media pembelajaran
- h. Mewujudkan melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- i. Mewujudkan pengembangan otonomi sekolah
- j. Mewujudkan melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan
- k. Mewujudkan melaksanakan penanaman nilai-nilai dan penerapan lingkungan sekolah yang sehat nyaman dan asri
- l. Mewujudkan melaksanakan pendisiplinan terhadap semua komponen sekolah sehingga terwujud disiplin yang mantap



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

- m. Mewujudkan melaksanakan kedisiplinan dalam berkendara di jalan raya
- n. Mewujudkan menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, sehingga terwujud sekolah yang nyaman dan asri.

B. Kondisi Fisik SMP N 1 Berbah

SMP Negeri 1 Berbah memiliki sarana dan prasarana, diantaranya :

1. Ruang kepala sekolah
2. Ruang tata usaha
3. Ruang kantor guru
4. Ruang BK
5. Ruang teori sebanyak 12 ruangan.
6. Ruang koperasi
7. Ruang perpustakaan
8. Ruang UKS
9. Ruang OSIS
10. Mushola
11. Kantin
12. Toilet
13. Tempat parkir
14. Pos satpam
15. Lapangan upacara
16. Ruang Praktek Batik
17. Ruang Seni Rupa
18. Ruang Laboratorium Komputer
19. Ruang PKK
20. Ruang Laboratorium IPA
21. Studio Musik
22. Ruang Karawitan

C. Kondisi Non-Fisik SMP N 1 Berbah

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Berbah 40 orang



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

dengan distribusi masing-masing pelajaran sudah dapat dikatakan merata. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Berbah adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya atas kelancaran proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.

2. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

- a. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- b. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan
- c. Wakil kepala sekolah bidang sarana-prasarana
- d. Wakil kepala sekolah bidang humas
- e. Wakil kepala sekolah bidang ketenagaan

3. Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

4. Petugas bimbingan dan konseling

Petugas BP bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.

5. Guru

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan lancar.

6. Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha bertugas melaksanakan urusan ke tata usahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.

7. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (Broad Based Curikulum) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkuat dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

8. Administrasi/ Kepegawaian.



Administrasi/ Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

Ekstrakurikuler dan pengembangan diri

- a. Selain program pembelajaran formal, SMP Negeri 1 Berbah juga mengadakan ekstrakurikuler yang meliputi komputer, pramuka, pleton inti, mading, karya ilmiah remaja, basket, *volley ball*, sepak bola, karawitan, *band*, dan paduan suara yang menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal.
- b. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah salah satu segi yang dapat mengangkat nama baik sekolah lewat perlombaan-perlombaan di berbagai tingkat.

D. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara benar dan utuh dari bimbingan dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus).

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.

Pada kesempatan ini saya mengajar 2 kelas, yaitu kelas VIIIA dan VIIIB. Selain mengajar 2 kelas yang menjadi tanggung jawab saya, saya diberi kesempatan untuk mengajar kelas lain yang gurunya berhalangan hadir, hal ini untuk menambah pengalaman mengajar di kelas. Media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan ceramah, inkuiri , diskusi dan tanya jawab.



2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu: mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*micro teaching*) dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan disetiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 10 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk-beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya.

2. Pembekalan

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan Mikro dan PPL bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah. Selain itu juga dapat memberikan kesiapan dan kecakapan kepada mahasiswa praktikan yang akan melaksanakan PPL.

3. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada 10 Agustus 2015, kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah praktikan yang akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMP N 1 Berbah, Koordinator PPL 2014 SMP Negeri 1 Berbah, Guru Pembimbing serta 16 Mahasiswa PPL UNY 2014.

4. Observasi Lapangan



Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 Berbah. Observasi dilaksanakan mulai tanggal 10-12 Agustus 2015. Pengenalan ini dilaksanakan dengan wawancara, observasi kelas dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa atas persetujuan anggota sekolah yang berwenang. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dan proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL.

Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut:

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Potensi guru
- c. Potensi Karyawan
- d. Proses pembelajaran
- e. Perilaku atau keadaan siswa
- f. Administrasi persekolahan
- g. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

4. Observasi Pembelajaran Di kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas saat guru pembimbing sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan.

Aspek-aspek yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran :
 - a. Kurikulum yang dipakai
 - b. Silabus
 - c. RPP
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - g. Cara memotivasi siswa
 - h. Teknik bertanya
 - i. Teknik penguasaan kelas



- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- 3. Perilaku siswa
 - a. Perilaku siswa di dalam kelas
 - b. Perilaku siswa di luar kelas.
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

5. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 19 Agustus 2015. Dalam praktek mengajar, mahasiswa dilatih untuk dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali tatap muka.

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain : mencari materi atau bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL yang dipraktikkan :

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing, pembuatan RPP, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran serta mempersiapkan materi dan tugas.

b. Penyusunan RPP

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

c. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi:

a. Praktik mengajar terbimbing.

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikan dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing. Dalam praktik terbimbing ini bertujuan agar guru pembimbing atau guru mata pelajaran mengetahui karakter



mahasiswa dalam mengajar meliputi penyampaian materi sampai pada bagaimana mahasiswa mengelola kelas.

b. Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri ini mahasiswa selain mengajar mandiri mahasiswa juga melaksanakan *team teaching* yaitu mengajar secara berkelompok, yang dimaksudkan dalam kegiatan ini mahasiswa saling bekerjasama dalam mengajar satu kelas.

Kegiatan proses belajar mengajar dikelas meliputi :

1. Membuka Pelajaran

- a. Membuka pelajaran dengan salam
- b. Berdo'a
- c. Presensi

2. Pokok Pelajaran

- a. Menyampaikan materi
- b. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya
- c. Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut
- d. Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

3. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah:

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi materi yang baru disampaikan.



- b. Memberikan nilai kepada siswa
 - c. Menyimpulkan materi yang diajarkan
 - d. Pemberian tugas
 - e. Memberikan pesan dan saran
 - f. Berdo'a dan mengakhiri pelajaran
4. Menyusun Alat Evaluasi

Sebagai rangkaian belajar mengajar, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik atas materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

5. Konsultasi Pelaksanaan Mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan setiap kali mahasiswa selesai mengajar, hal ini dilakukan agar guru pembimbing mengetahui materi yang telah diajarkan.

6. Evaluasi Mengajar

Tahap ini merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Dengan demikian, hal-hal yang bersifat baik ketika praktik mengajar dapat diperhatikan, sedangkan yang masih kurang yang masih kurang dapat disampaikan dan dikoreksi untuk perbaikan selanjutnya.

Komponen-komponen prestasi program PPL yang dinilai menyangkut lima aspek yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran
 - b. Proses pembelajaran
 - c. Kompetensi kepribadian
 - d. Kompetensi sosial
 - e. Laporan PPL
7. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga ikut berpartisipasi dalam upacara bendera yang diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari Besar Nasional, melakukan piket sekolah membantu guru-guru dan karyawan SMP N 1 Berbah, mendampingi



program ekstrakurikuler sekolah, dan semua kegiatan yang berkaitan dengan sekolah.

6. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- a. Pengelolaan administrasi sekolah
- b. Pengelolaan administrasi kelas
- c. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- d. Mengikuti kegiatan sekolah antara lain: upacara bendera, tugas piket guru, dan perpustakaan.

7. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan harus dikumpulkan maksimal dua minggu setelah penarikan. Laporan mencakup semua kegiatan selama PPL.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP Negeri 1 Berbah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pelaksanaan Kegiatan PPL yang telah saya lakukan di SMP Negeri 1 Berbah, dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015. Adapun pelaksanaan kegiatan PPL terbagi menjadi tiga, yaitu persiapan, pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri), analisis hasil dan refleksi.

A. PERSIAPAN

1) Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *mikro teaching*.

2) Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Seni. Pembekalan ini di sampaikan oleh pihak LPPMP yang bekerjasama dengan ketua PPL jurusan sekaligus DPL PPL jurusan. Dalam kegiatan pembekalan pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP 1 Berbah. Pihak LPPMP dan ketua PPL jurusan membuka forum tanya jawab dengan



mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

3) Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a) Observasi pra PPL (1 – 3 April 2015)

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

- Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa program SP, RP dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

b) Observasi kelas pra mengajar

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

- Kurikulum yang dipakai
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b) Proses Pembelajaran

- Membuka Pelajaran
- Penyajian Materi



- Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa
 - Penggunaan Waktu
 - Gerak
 - Cara Memotivasi Siswa
 - Teknik Bertanya
 - Teknik Penguasaan Kelas
 - Penggunaan Media
 - Bentuk dan Cara Evaluasi
 - Menutup Pelajaran
- c) Perilaku Siswa
- Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas

4) Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

5) Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- c) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.



- d) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai jurusan masing-masing, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu ibu Pangestining Wiharti, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Berbah. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar praktikan tidak hanya mengacu pada buku pegangan siswa akan tetapi juga mengacu pada berbagai referensi yang didapatkan sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa tidak monoton, lebih luas cakupannya, dan ilmu pengetahuan siswa dapat berkembang. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi :

1. Praktik mengajar terbimbing.

Pada kegiatan ini mahasiswa praktikan belum melaksanakan praktik mengajar secara penuh, mulai dari penyampaian materi sampai pada penggunaan metode pembelajaran. Karena pada tahap ini praktikan masih dalam pengawasan penuh oleh guru pembimbing sampai dirasa praktikan siap mealaksanakan praktik mengajar sendiri. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa yang nantinya akan diampu selama PPL berlangsung. Dengan demikian, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

2. Praktik mengajar mandiri.



Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri ini, mahasiswa selain mengajar mandiri juga melaksanakan *team teaching* yaitu mengajar secara berkelompok, yang dimaksudkan dalam kegiatan ini mahasiswa saling bekerjasama dalam mengajar satu kelas.

3. Presensi Mengajar

Presensi Mengajar digunakan untuk mengetahui kehadiran siswa di kelas. Selain itu, presensi juga digunakan sebagai alat untuk evaluasi pelaksanaan pengajaran. Pengisian presensi dilakukan setiap kali mahasiswa masuk dan mengajar di kelas.

4. Catatan Pelaksanaan Harian

Catatan Pelaksanaan Harian adalah catatan yang dibuat setiap kali melaksanakan pengajaran di kelas. Catatan ini berfungsi untuk mengetahui materi-materi yang sudah disampaikan dan yang belum disampaikan kepada siswa di kelas. Catatan Pelaksanaan Harian juga digunakan sebagai salah satu alat evaluasi pelaksanaan pengajaran.

5. Catatan Hambatan Belajar Siswa

Catatan Hambatan Belajar Siswa adalah catatan mengenai berbagai macam hambatan yang dihadapi baik oleh guru maupun oleh siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan Catatan Hambatan Belajar Siswa, seorang mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan pada diri siswa. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan bantuan atau solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.

6. Analisis Hasil Evaluasi

Analisis yang dilakukan setelah pelaksanaan ulangan. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

dapat menguasai materi dan mengetahui materi mana yang sudah tuntas dari materi-materi yang belum.

7. Daftar Nilai

Daftar nilai adalah data hasil penilaian terhadap kemampuan siswa baik melalui pengamatan, latihan, maupun ujian. Dari daftarnilai ini praktikan dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL). Selama praktik mengajar di kelas, praktikan mwnngajarkan beberapa Standar Kompetensi dan Evaluasi dilakukan setiap mengajar. Pelaksanaan praktik mengajar tersebut adalah:

➤ Pelaksanaan Praktek Mengajar PPL (Kelas Pokok)

No	Waktu	Kelas	Jam Pelajaran ke-	Kegiatan
1	Rabu, 19 Agustus 2015	VIIIA	1-2	Materi pelajaran tentang laporan. Laporan yang dipilih untuk pembelajaran ini yakni laporan peristiwa. Siswa diberikan materi tentang laporan dan tugas menulis laporan peristiwa tentang kegiatan lomba 17an di Sekolah atau upacara bendera yang dilaksanakan di Lapangan Kadisono.
2	Kamis, 20 Agustus 2015	VIIIB	1-2	Materi pelajaran tentang surat dinas. Siswa diberikan materi tentang surat dinas dan tugas menulis surat dinas yang berkenaan dengan kegiatan sekolah.
3	Jumat, 21 Agustus	VIIIB	3	Memberikan evaluasi materi tentang surat dinas.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

4	Rabu, 26 Agustus 2015	VIIIA	1-2	Materi yang diberikan tentang menulis petunjuk. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah potongan kertas yang bertuliskan langkah-langkah melakukan sesuatu. Siswa secara berkelompok diberikan tugas untuk mengurutkan petunjuk dan ditempelkan pada kertas manila.
5	Kamis, 27 Agustus 2015	VIIIB	1-2	Materi pada pertemuan ini adalah unsur pementasan drama. Siswa menyimak video pementasan drama kemudian dianalisis unsur apa saja yang terdapat dalam pementasan tersebut.
6	Rabu, 2 September 2015	VIIIA	1-2	Materi yang diberikan tentang membaca denah. Siswa secara berkelompok membaca denah dari tempat yang ditentukan menuju lokasi yang ada pada denah. Evaluasi individunya siswa mengerjakan soal pilihan ganda dan uraian.
7	Jumat, 4 September 2015	VIIIB	3	Memberikan tugas siswa kelas VIIIB tentang membaca memindai karena guru pembimbing sedang ada tugas.
8	Sabtu, 5 September 2015	VIIIA	1-2	Materi yang diajarkan tentang unsur intrinsik drama.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, latihan, dan pratikum. Masukan yang sering diberikan oleh guru pembimbing berkaitan dengan cara materi pembelajaran, pembuatan RPP dan penguasaan kelas. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- Membuka Pelajaran :
- Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - Mereview pelajaran pada pertemuan sebelumnya
 - Apersepsi



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

- Kegiatan Inti : a) Menyampaikan materi
b) Menanyakan pemahaman siswa
c) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
d) Menjawab pertanyaan siswa
e) Memberikan contoh soal
f) Memberikan latihan soal dan pembahasan
- Penutup : a) Menyimpulkan
b) Kaitan materi yang diberikan dengan kegiatan sehari-hari
c) Memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya

Umpan balik Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu :

a. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

1. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan PPL

Pelaksanaan program PPL yang direncanakan UNY yaitu dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan sehingga kegiatan PPL tersebut tidak mengganggu kegiatan perkuliahan.

a. Praktik pelaksanaan PPL mengajar di kelas.

Dalam praktik di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang baik, karena guru yang telah memberi wewenang



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

sepenuhnya kepada praktikan mulai dari penyampaian materi sampai pemberian nilai.

b. Praktik pelaksanaan di Jurusan.

Di Jurusan, praktikan bekerja sesuai dengan apa yang disampaikan pembimbing jurusan dan menjadi pendamping siswa dalam proses KBM khususnya saat pelaksanaan praktik. Artinya praktikan dituntut untuk mendampingi siswa agar maksimal dalam mengerjakan karya yang dipraktikkan.

2. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL.

- a. Peserta didik masih terpaku pada media yang dicontohkan sehingga hasil yang dikumpulkan hampir semuanya sama.
- b. Pada pertemuan awal mahasiswa PPL masih gugup tampil di kelas.
- c. Adanya sebagian siswa yang belum siap dengan materi yang disampaikan.
- d. Kurangnya perhatian peserta didik untuk memperhatikan apa yang disampaikan
- e. Peserta didik cenderung menganggap remeh mahasiswa PPL dan lebih memandang mahasiswa PPL sebagai teman dari pada sebagai guru, sehingga mereka cenderung meremehkan tugas yang diberikan.

3. Usaha mengatasi hambatan.

- a. Praktikan berlatih menguasai materi dan pengembangan materi baik dengan cara belajar dirumah, perpustakaan maupun dari sumber-sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
- b. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membawa bahan dan alat yang dibutuhkan pada waktu praktik.
- c. Praktikan harus memahami karakter peserta didik dalam melakukan pendekatan saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Praktikan harus lebih tegas, dan memilah interaksi dengan peserta didik baik di dalam maupun diluar kelas.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

D. REFLEKSI

Sesuai dengan pengamatan, dan pengalaman sewaktu proses PPL berlangsung, Praktikan berusaha memberikan yang terbaik untuk sekolah. Setidaknya ketika praktikan mempunyai kekurangan, begitu juga sebaliknya, paling tidak antara praktikan dan sekolah bisa saling melengkapi satu sama lain. Artinya, saling memberi masukan agar keduanya menjadi lebih baik.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat ketrampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan demi kelancaran proses belajar mengajar, tidak hanya berbekal kesiapan materi saja, tetapi juga perangkat lainnya yang mendukung proses belajar- mengajar.
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh kepada peserta didiknya, belajar berinteraksi dengan peserta didik maupun komponen-komponen sekolah yang lain, termasuk rekan sesama mahasiswa praktikkannya.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Untuk SMP Negeri 1 Berbah
 - a. Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.
 - b. Perhatian yang diberikan sekolah untuk mahasiswa PPL saya rasa sudah cukup baik.
2. Untuk LPPMP UNY
 - a. Diharapkan agar LPPMP dapat terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi peserta PPL.
 - b. Diharapkan agar pihak LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta PPL dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi (apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta PPL)



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH

Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

3. Untuk Mahasiswa
 - a. Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama PPL sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.
 - b. Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selama melaksanakan PPL.
 - c. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupun mental sebelum pelaksanaan PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
 - d. Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan (guru diklat) sebelum kegiatan KBM dimulai, diantaranya satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media, dan sebagainya.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 BERBAH
Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.